

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Magang

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa/i di kampus belum cukup untuk menjadi bekal saat memasuki dunia kerja, karena itu dibutuhkannya program kerja magang agar dapat mengasah dan mengembangkann potensi diri agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Program praktik magang merupakan kegiatan pembelajaran untuk memperkenalkan mahasiswa/i dalam dunia kerja secara langsung dilapangan.

Pada perubahan zaman yang kian hari kian berkembang seperti saat ini untuk memasuki dunia kerja tidaklah mudah, perlu memiliki bekal yang cukup untuk menghadapi dunia kerja. Pada zaman sekarang nilai IPK yang tinggi saja tidak cukup untuk menjadi bekal dalam dunia kerja, diperlukannya *soft skills* dan *hard skills* dalam dunia kerja nanti. *Soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual Elfindri dkk (2011: 67). Pada dasarnya *soft skill* merupakan kemampuan bawaan yang dimiliki setiap individu manusia, dan *soft skills* sangat penting bagi mahasiswa/i sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja. *Hard Skill* sendiri merupakan sebuah pengetahuan atau kemampuan teknis yang dimiliki oleh seseorang.

Pengetahuan atau kemampuan teknis yang dimaksud tersebut meliputi berbagai hal yang seringkali dibutuhkan untuk beberapa profesi tertentu dan mengembangkannya sesuai dengan teknologi yang ada, hal ini juga termasuk bagaimana seseorang mampu mengatasi suatu masalah yang sedang terjadi sekaligus menganalisis dan menemukan solusi yang tepat (Alam 2015:14). Mahasiswa diharapkan memiliki keseimbangan antara *hard skill* dan *soft skill* sehingga dapat mudah beradaptasi dengan dunia kerja.

Setiap tahunnya ada sekitar 1.7 juta sarjana yang telah lulus melalui perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia. Mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi tidak ada jaminan mendapatkan lapangan pekerjaan. Menurut data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa per

Februari 2022, tingkat pengangguran Indonesia tercatat sebesar 5,83 persen dari total penduduk usia kerja sejumlah 208,54 juta orang atau mencapai 8.75 orang yang menganggur atau tidak bekerja. Kemudian data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan per Februari 2022, tingkat pengangguran Indonesia tercatat sebesar 5,83 persen dari total penduduk usia kerja 208,54 juta orang. Dari 5,83 persen tersebut hampir 14 persen adalah penduduk dengan lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1).

Pemerintah Indonesia tidak tinggal diam dengan kian hari meningkatnya jumlah pengangguran, berbagai cara sudah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi pengangguran. Pemerintah memiliki strategi untuk membrantas kemiskinan. Pertama, pemerintah memberikan bantuan berupa wawasan, pengetahuan kepada para pegiat Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan menggunakan metode bantuan modal lunak untuk jangka panjang, dengan tujuan para pegiat (UKM) dapat berkembang dan menguasai teknologi dan mengikuti perkembangan zaman. Kedua, pemerintah akan melakukan pembenahan, pembangunan dan pengembangan kawasan-kawasan yang khususnya daerah yang tertinggal dan terpencil sebagai bagian dari prioritas dengan membangun fasilitas transportasi dan komunikasi, dengan harapan dapat membuka lapangan kerja bagi para penganggur. Ketiga, meningkatkan mutu pendidikan dan juga meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan efektifitas kegiatan belajar dengan para pengajar yang berkompeten tinggi. Kemudian yang paling terpenting meningkatkan keterampilan kerja, ini yang sangat dibutuhkan oleh para penganggur. Keterampilan kerja dapat dilatih pada saat SMA/SMK dan saat kuliah dengan melalui program magang yang telah disediakan oleh institusi pendidikan terkait.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan perguruan tinggi swasta yang sudah berdiri sejak tahun 2011 Secara tidak langsung Universitas Pembangunan Jaya turut membantu merealisasikan program pemerintah untuk mengatasi meningkatkan jumlah pengangguran di Indonesia. Terdapat dua fakultas di Universitas Pembangunan Jaya yaitu Fakultas Humaniora Dan Bisnis dan Fakultas Teknik Dan Desain. Dalam fakultas humaniora dan bisnis terdapat empat program studi yaitu manajemen,akuntansi,psikologi,dan ilmu komunikasi. Pada fakultas teknik dan desain terdapat enam program studi yaitu teknik sipil, arsitektur, informatika, sistem informasi, desain produk, dan desain komunikasi

visual. Setiap universitas memiliki tuntutan untuk selalu melahirkan lulusan-lulusan yang berkompoten, sehingga diharapkan dapat dengan mudah untuk mendapatkan pekerjaan di jenjang selanjutnya setelah lulus dari perguruan tinggi. Universitas Pembangunan Jaya memiliki program mata kuliah kerja profesi. Magang merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mempraktekan ilmu-ilmu dan teori-teori yang sudah dipelajari. Pada dasarnya magang merupakan gambaran langsung bagi mahasiswa bagaimana dunia kerja nantinya, mahasiswa yang terjun langsung ke lapangan diharapkan mampu mengasah *soft skill* dan *hard skill* mereka sebagai bekal pengetahuan untuk memasuki dunia kerja.

Magang merupakan program yang wajib diikuti sebagai mata kuliah wajib dan syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Mata kuliah kerja profesi memiliki bobot 3 (tiga) SKS atau satuan kredit semester. Syarat untuk mengikuti mata kuliah magang adalah sudah melewati atau lulus 100 SKS. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah magang diwajibkan menjalankan 400 jam atau tiga bulan lamanya di instansi terkait, dan diharapkan mahasiswa dapat memberikan citra yang baik selama ada di instansi terkait karena membawa nama harum Universitas Pembangunan Jaya.

Pada saat pelaksanaan magang praktikan mendapatkan tawaran untuk mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), program MBKM merupakan program yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. MBKM magang merupakan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) yang dilaksanakan selama satu semester atau setara dengan 20 sks. Program MBKM memiliki tujuan dimana dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran langsung di tempat kerja sehingga diharapkan mahasiswa/i memiliki bekal yang cukup untuk memasuki dunia kerja setelahnya. Mahasiswa/i juga diharapkan dapat mempercepat mentransfer ilmu dari lingkungan IDUKA ke lingkungan perguruan tinggi maupun sebaliknya, dengan harapan dapat mempercepat perkembangan pembelajaran dan riset di perguruan tinggi.

Praktikan merupakan seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor *broadcasting* yang dimana mempelajari berbagai teori dan praktik dalam membuat sebuah program siaran baik televisi maupun radio. Praktikan sudah mempelajari banyak mata kuliah pada minor *broadcasting* seperti produksi berita

televisi, media audio visual, manajemen media dan jurnalisme *online*. Teori dan ilmu yang sudah didapat dapat dengan mudah praktisi terapkan pada saat melakukan magang sebagai juru kamera dan video editor mengingat pada mata kuliah produksi berita televisi dan media audio visual secara jelas bagaimana cara yang tepat mulai dari pengambilan setting kamera, pengambilan gambar hingga proses editing video.

Praktisi mendapatkan kesempatan melakukan program MBKM di Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication selama enam bulan atau 800 jam kerja sebagai juru kamera dan tim sosial media pada Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication. Praktikan memilih Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication sebagai tempat magang karena melihat peluang untuk mengembangkan potensi diri cukup besar dan sebagian besar mahasiswa yang magang di Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication disalurkan ke perusahaan yang besar.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

1.2.1 Maksud Magang sebagai Juru Kamera pada Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication

- 1) Menjalankan profesi sebagai *videographer*
- 2) Mempelajari dan menjalankan produksi video untuk perusahaan
- 3) Melatih keterampilan mengambil gambar/video
- 4) Menjalankan dokumentasi setiap kegiatan perusahaan

1.2.2 Tujuan Magang sebagai Juru Kamera pada Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication

- 1) Mendapatkan pengalaman bekerja menjadi *videographer*
- 2) Mampu memproduksi video untuk kebutuhan pribadi perusahaan
- 3) Mengetahui bagaimana cara pengambilan gambar/video dari berbagai kondisi dan situasi
- 4) Melatih skill editing
- 5) Melatih *soft skill* dan *hard skill*

1.3 Kegunaan Magang

1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- 1) Memperkenalkan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya kepada perusahaan-perusahaan besar dan menunjukkan bahwa mahasiswa

Universitas Pembangunan Jaya berkompeten dan mampu bersaing. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep *link and match* dalam dunia pendidikan dan industri, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pihak tertentu.

- 2) Membangun relasi kerjasama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan Instansi
- 3) Menerapkan kurikulum program studi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat.

1.3.2 Bagi Instansi atau Perusahaan

- 1) Menjalin hubungan baik bagi instansi dengan perguruan tinggi.
- 2) Merealisasikan program CSR instansi atau perusahaan

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- 1) Mendapatkan Pengalaman kerja yang sesuai dengan profesi dan bidang ilmu
- 2) Membentuk mahasiswa yang profesional dalam melakukan pekerjaan
- 3) Membangun relasi dengan lingkungan kerja

1.4 Tempat Magang

Tempat : Nexus *Risk Mitigation & Strategic Communication*
Alamat : South Quarter Tower A Lt.18 Jl. RA Kartini kav 8. Cilandak Barat, Jakarta. 12430
Telp : (+6221) 3118 0062
Fax : (+6221) 8066 9601

Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication merupakan sebuah *Public Relation (PR) Agency* yang menangani resiko dan krisis komunikasi dalam sebuah perusahaan. Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication dibawah naungan PT. Kaptain Komunikasi Indonesia memiliki kantor di gedung perkantoran South Quarter Tower A Lt.18 Jl. RA Kartini kav 8. Cilandak Barat, Jakarta.

Alasan praktikan memilih Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication karena ingin merasakan tantangan baru yang dimana sebelumnya tidak ada mahasiswa perguruan tinggi swasta yang dapat

menjalankan magang di Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication dan menjadi orang pertama yang menjalani magang dari bidang broadcasting. praktikan juga ingin memiliki pengalaman bekerja secara profesional dalam suatu instansi terutama pada bidang ilmu komunikasi broadcasting. Praktikan ingin mengasah *soft skill* dan *hard skill* yang praktikan miliki agar mampu menunjukkan kreatifitas dan mempraktekkan apa yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang MBKM harus berjalan minimal enam bulan atau 800 jam kerja. Praktikan melakukan magang mulai dari bulan Juni hingga bulan Desember. Sebelum melakukan magang pada Nexus Risk Mitigation And Strategic Communication praktikan juga telah mencari tujuan magang pada instansi lainnya.

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Jun				Jul				Aug			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV																
2	Mencari lowongan magang																
3	Mencari perusahaan magang																
4	Melakukan follow up ke tempat magang																
5	Melakukan interview dengan Nexus																
6	Melengkapi dokumen magang ke kampus																
7	Mulai magang																

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pada tanggal 21 April 2022, praktikan mulai membuat CV yang akan ditujukan untuk proses rekrutmen ke perusahaan yang ingin dituju. Dalam jangka waktu satu minggu, praktikan mencoba untuk mencari lowongan magang yang ditujukan kepada beberapa instansi perusahaan seperti Indosiar, Kompas Group Nexus dan Akurat News. Hingga akhirnya pada 1 Juni 2022 praktikan mendapat respon dan melakukan interview yang dilakukan oleh HRD dari pihak Nexus Risk Mitigation And Strategic Communication. Setelah menunggu selama satu minggu praktikan melakukan follow up terkait apakah praktikan diterima untuk melakukan kegiatan magang di Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication atau tidak.

Setelah mendapat jawaban bahwa praktikan diterima, pada tanggal 8 Juni 2022 praktikan melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menjadi prasyarat magang untuk keperluan dokumen pihak kantor dan pihak kampus. setelah melengkapi seluruh dokumen yang diperlukan praktikan mulai melakukan kegiatan sebagai juru kamera pada Nexus Risk Mitigation & Strategic Communication dengan durasi 6 bulan terhitung dari 13 Juni 2022 - 16 Desember 2022.

